

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

Pendataan Bansos di Jakarta Dinilai Bermasalah

Pendataan bantuan sosial (bansos) bagi warga terdampak virus korona (covid-19) dinilai bermasalah. Sebab, masih banyak bansos yang tersalurkan tak tepat sasaran.

"Soal data penerima, jujur sejak awal saya sampaikan data menjadi masalah," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono saat ditemui di Gedung DPRD DKI, Senin, 20 April 2020.

Ia berharap hal seperti ini hanya terjadi pada tahap I sesuai dengan durasi masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Distribusi tahap selanjutnya diharap lebih baik.

"Tahap kedua nanti bisa direvisi, dievaluasi, hal-hal yang kurang tepat tadi bisa dievaluasi untuk berikutnya," kata dia.

Gembong juga berharap kesalahan data tidak terjadi pada bantuan bansos yang berasal dari pemerintah pusat, yaitu Kementerian Sosial. Terutama untuk kolaborasi antara pemprov dan pemerintah pusat yang menasar 3,7 juta KK.

"Ini sudah ada data yang sebagai pegangan. Jadi supaya tidak ada penyalahgunaan data maka data menjadi hal yang penting," kata dia.

Pemprov DKI Jakarta menargetkan 1,2 juta KK penerima bansos untuk warga miskin dan rentan miskin terdampak covid-19. Distribusi bansos tersebut telah dilakukan sejak Kamis, 9 April 2020, setiap hari sampai dengan 24 April 2020 mendatang.